

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi saat ini yang bernama virus *COVID-19* sudah membuat sistem pembelajaran yang berada disuatu institusi pendidikan semacam perguruan tinggi harus melakukan suatu perubahan, biasanya kegiatan pembelajaran dilakukan langsung secara tatap muka tetapi pada saat pandemi ini pembelajaran secara *online* (daring). Semenjak hadirnya kasus pertama pasien virus *COVID-19* yang ada di negara Indonesia, Pihak Eksekutif (Pemerintah) melalui Kementrian Pendidikan Kebudayaan, serta juga Kementrian Urusan Riset Nasional Republik Indonesia, melaksanakan kebijakan pembelajaran seperti belajar – mengajar, serta kegiatan seperti bekerja harus dapat dilakukan secara *daring* (dalam jaringan) yakni dilakukan dari rumah mereka masing – masing semenjak memasuki quartal 1 (satu) / atau pertengahan Maret 2020. Salah 1 (satu) perguruan tinggi negeri yang mendukung kebijakan pemerintah ialah Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang melakukan kegiatan belajar dari rumah dengan melaksanakan sistem pembelajaran secara *online*.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi harus dapat menyesuaikan dengan keadaan yang diharuskan perkuliahan dilaksanakan secara daring, tak tak terkecuali UPI yang belum terbiasa melaksanakan perkuliahan secara daring akibat adanya virus pandemi *COVID-19* yang melanda di seluruh negara termasuk negara Indonesia. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2021) pembelajaran *online* ialah solusi yang tepat guna diimplementasikan pada masa pandemi, mengingat pertimbangan berbagai perihal yang seharusnya bersumber sesuai standar protokol kesehatan. Sistem pembelajaran *online* mempunyai tantangan tersendiri guna seluruh komponen yang ada sebab perlu berinteraksi dengan kebiasaan belajar baru saat pandemi ini.

Pembelajaran *online* memang menjadi salah satu alternatif solusi ketika pandemi, tetapi kurangnya infrakstruktur yang ada mengakibatkan pembelajaran dilaksanakan dapat dikatakan bahwa akan menjadi kurang efisien, peserta didik tentunya akan lebih susah mengerti akan pembelajaran

/perkuliahan / materi – materi yang diberikan oleh tenaga pendidik / atau dosen – dosen, dan yang dimana salah satu mata kuliah tersebut harus melakukan praktik secara langsung. Minimnya aktivitas tatap muka semacam bentuk interaksi (*face to face*) antara pihak tenaga pendidik / dosen dan mahasiswa yang tentunya akan membuat mereka lebih kesulitan / susah mengerti materi – materi yang diberikan, mahasiswa jugakan akan lebih kesulitan / susah didalam hal untuk menanyakan materi – materi yang belum paham serta minimnya cara untuk bisa berkonsentrasi oleh mahasiswa, jika aktivitas perkuliahannya dilaksanakan / dilakukan menggunakan pembelajaran secara daring (Mastuti et al., 2020; Limbong & Simarmata, 2020).

Sesuai dengan adanya buku yang disusun didalam pedoman kurikulum, mata kuliah memuat atas bermacam jenis yaitu; mata kuliah secara teoritis (di ruang kelas), mata kuliah secara praktikum (di laboratorium / lapangan), mata kuliah teori serta praktikum (di ruang kelas, laboratorium / lapangan), serta mata kuliah praktek kerja lapangan (di perusahaan / pabrik) menurut (Dikti, 2014; Rusdiana & Nasihudin, 2018). Saat virus pandemi *COVID-19* ini terjadi, seluruh mata kuliah di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung menerapkan pembelajaran secara daring baik mata kuliah teori, praktikum hingga praktek kerja lapangan. Oleh karena itu untuk pembelajaran daring harus memiliki tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Efektivitas ialah sebuah bentuk dalam melakukan pengukuran yang mengatakan seberapa jauh sasaran (kuantitas, kualitas serta waktu) sudah dicapai dan / atau semakin besar persentase (%) sasaran yang diraih, maka akan semakin tinggi pula tingkatan dari efektivitasnya (Watkins et al., 2007). Pada konteks aktivitas pembelajaran / perkuliahan ini tentunya harus dipertimbangkan efektivitas maksudnya sejauh mana tujuan yang sudah ditentukan bisa diraih sesuai keinginan, ciri – ciri yang ada didalam keefektifan program pembelajaran / perkuliahan ialah sukses untuk mengantarkan para siswa / mahasiswa didalam untuk meraih tujuan – tujuan yang instruksional, dan yang sudah ditentukan terlebih dahulu, menyampaikan pengalaman belajar – mengajar yang lebih atraktif, menyertakan peserta didik / mahasiswa secara aktif yang akhirnya nanti akan menunjang pencapaian tujuan instruksional serta

mempunyai fasilitas yang menunjang suatu proses belajar, dan juga mengajar (Rohmawati, 2015).

Keefektifan program pembelajaran tidak cuma dikaji dari bidang tingkatan hasil berlatih saja, tetapi butuh pula dikaji dari bidang cara dan sarana penyokong. Efektivitas tata cara pembelajaran ialah suatu dimensi yang berhubungan dengan tingkatan keberhasilan dari sesuatu cara pembelajaran. Keberhasilan dapat diukur dengan mencermati atensi mahasiswa, dan ketuntasan nilai dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan, maka berdasarkan penjelesan di atas itu peneliti akan mengkaji sejauh mana Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Batu Beton Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTB UPI 2020 Pada Masa Pandemi *COVID-19*.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Penelitian ini didesain guna menciptakan ketepatan arah penelitian, maka penulis harus mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan perihal ini. Ada pula identifikasi masalah pada penelitian ini yakni :

1. Pendidikan di Indonesia terkena dampak akibat virus *COVID-19*.
2. Perlunya pembelajaran *online* sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19*.
3. Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa membuat susah memahami materi yang diberikan.
4. Mahasiswa harus siap untuk mengikuti proses pembelajaran dari akibat pandemi yang melanda saat ini

Batasan penelitian sangat dibuuthkan untuk setiap penelitian supaya masalah yang di teliti lebih terarah, maka penulis membatasi penelitiannya. Ada pula batasan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Aspek yang di teliti dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Batu Beton Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTB UPI 2020 Pada Masa Pandemi *COVID-19*.
2. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Bumi Siliwangi.

3. Sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2020.

### **1.3.Rumusan Masalah**

Bersumberkan tafsiran latar belakang serta identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana efektivitas proses pembelajaran mata kuliah Praktik Batu Beton bagi mahasiswa PTB UPI pada masa pandemi *COVID-19*?
2. Bagaimana hasil belajar mata kuliah Praktik Batu Beton pada mahasiswa PTB UPI pada masa pandemi *COVID-19*?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas proses pembelajaran mata kuliah Praktik Batu Beton terhadap hasil belajar mahasiswa PTB UPI pada masa pandemi *COVID-19*?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Ada pula tujuan yang hendak diraih dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran mata kuliah Praktik Batu Beton bagi mahasiswa PTB UPI pada masa pandemi *COVID-19*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata kuliah Praktik Batu Beton pada mahasiswa PTB UPI pada masa pandemi *COVID-19*.
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas proses pembelajaran mata kuliah Praktik Batu Beton terhadap hasil belajar mahasiswa PTB UPI pada masa pandemi *COVID-19*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada pula manfaat pada penelitian ini yakni:

- a. Manfaat Teoritis

Menjadi informasi atau bahan kajian mengenai pengaruh efektivitas pembelajaran Praktik Batu Beton di masa pandemi *COVID-19*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menjawab pertanyaan mengenai pengaruh efektivitas pembelajaran mata kuliah praktik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan di saat pandemi *COVID-19*.
- 2) Bagi peneliti, bisa memperluas pengetahuan ilmiah serta pengalaman secara langsung, baik dari segi penulisan ataupun penyusunan.
- 3) Bagi peneliti lain, bisa memaksimalkan pengetahuan baru mengenai bagaimana pengaruh efektivitas pembelajaran mata kuliah praktik batu beton disaat pandemi *COVID-19* sehingga tercipta pembelajaran *online* yang efektif.

### 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Pedoman pembuatan laporan penelitian (tesis) yang dituangkan dalam buku (PEDOMAN KARYA TULISAN ILMIAH UPI 2019), antara lain:

1. Bab I: Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan berisi interpretasi pendahuluan, atau bagian pertama dari tesis. Dalam bab ini diungkapkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.
2. BAB II : memberikan literatur evaluasi ide dan hipotesis penelitian berdasarkan teori. Tinjauan literatur itu penting. Teori, hipotesis, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan bidang studi dibahas dalam bab ini. Efektivitas Belajar Mata Kuliah Praktek Batu Beton dibahas dalam bab ini.
3. BAB III: Menjelaskan metodologi penelitian, termasuk interpretasi ekstensif dari metodologi penelitian yang digunakan, pengaturan dan durasi penelitian, desain penelitian, peserta, populasi dan sampel, alat penelitian, teknik penelitian, dan analisis data.
4. BAB IV: Bab ini menginterpretasikan temuan penelitian dan membahasnya. Pembahasan penelitian difokuskan pada dua perhatian utama. Secara khusus, pengelolaan atau analisis data untuk menghasilkan hasil yang relevan dengan masalah penelitian, penegasan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, dan pembahasan.

5. BAB V : Kesimpulan, konsekuensi, dan rekomendasi dimasukkan dalam Bab V. Kesimpulan, konsekuensi, dan saran bab ini menjelaskan bagaimana mengevaluasi dan memaknai penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian. Pendekatan item demi poin atau deskripsi menyeluruh adalah dua pendekatan alternatif untuk merumuskan kesimpulan.

